

**INTERPRETASI AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG  
KONSEP HIDUP MULIA PERSPEKTIF BUYA HAMKA  
DALAM *TAFSÎR AL-AZHAR***

**SKRIPSI**

**OLEH  
SITI HUSNUL KHOTIMAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2026 M/1447 H**

**INTERPRETASI AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG  
KONSEP HIDUP MULIA PERSPEKTIF BUYA HAMKA  
DALAM *TAFSÎR AL-AZHAR***

**Skripsi**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin  
Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**Oleh**

**Siti Husnul Khotimah  
220103020267**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN  
2026 M/1447 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bahwa ini,

Nama : Siti Husnul Khotimah

NIM : 220103020267

Tempat/Tanggal Lahir : Wono Agung, 17 Mei 2003

Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Interpretasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Konsep Hidup Mulia Perspektif Boya Hamka dalam *Tafsir Al-Azhar* " adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 18 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



Siti Husnul Khotimah

NIM. 220103020267

## BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;  
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

### **SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI**

Nomor: 2258/ Un. 14/III.3/PP.00.9/12/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Siti Husnul Khotimah  
NIM : 220103020267  
Program Studi : S1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**Interpretasi Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Konsep Hidup Mulia**

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 15%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 30 Desember 2025  
Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Roshori, M.Ag  
NIP 197001011998031002

## PERSETUJUAN SKRIPSI

### INTERPRETASI AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG KONSEP HIDUP MULIA PERSPEKTIF BUYA HAMKA DALAM *TAFSIR AL-AZHAR*

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Siti Husnul Khotimah

NIM. 220103020267

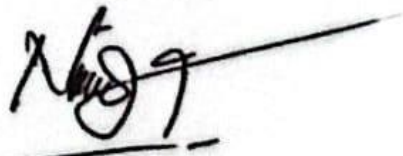
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
untuk dapat diajukan kepada dewan penguji

Pembimbing 1



Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag  
NIP. 19730411200212100

Pembimbing 2



Najib Irsyadi, S. Th. I. M. Hum  
NIP. 199012162023211018

Mengetahui,  
Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Bashori, M.Ag  
NIP. 197001011998031002

## PENGESAHAN SKRIPSI





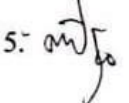
### INTERPRETASI AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG KONSEP HIDUP MULIA PERSPEKTIF BUYA HAMKA DALAM *TAFSIR AL-AZHAR*

Siti Husnul Khotimah

NIM. 220103020267

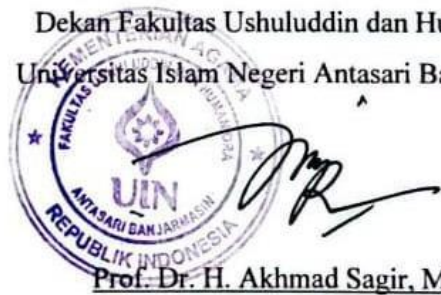
Telah diajukan kepada Dewan Penguji  
Banjarmasin, 6 Januari 2026

#### Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. H. Basrian, M. Fil.I (Ketua)	1. 
2. Dra. Hj. Noor'ainah o(Anggota)	2. 
3. Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag (Anggota)	3. 
4. Najib Irsyadi, M.Hum (Anggota)	4. 
5. Miftahul Umam, Lc., M.ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag

NIP. 197112171996031001

## ABSTRAK

**Siti Husnul Khotimah**, 220103020267: *Interpretasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Konsep Hidup Mulia Perspektif Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar*, Pembimbing I, Prof. Dr. H, Wardani, M. Ag. Pembimbing II, Najib Irsyadi, S. Th. I, M. Hum, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

**Kata Kunci:** Konsep Hidup Mulia, Buya Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, *Taqwâ*,

Konsep hidup mulia merupakan salah satu tema fundamental dalam Al-Qur'an yang sering dipahami secara sempit sebagai keberhasilan material dan pencapaian status sosial. Padahal, Al-Qur'an menawarkan pandangan yang lebih komprehensif mengenai kemuliaan hidup yang berlandaskan nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial. Oleh karena itu, pemahaman yang tepat terhadap ayat-ayat Al-Qur'an tentang hidup mulia menjadi penting, khususnya melalui penafsiran para mufasir yang memiliki perhatian terhadap realitas kehidupan umat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis interpretasi ayat-ayat Al-Qur'an tentang konsep hidup mulia menurut perspektif Buya Hamka dalam *Tafsir Al-Azhar*, serta mengkaji pandangan falsafah Qur'ani yang melandasi penafsirannya. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kerangka pemikiran Buya Hamka dalam memaknai kemuliaan hidup manusia melalui nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an, sehingga diperoleh pemahaman yang utuh dan sistematis mengenai konsep hidup mulia dalam perspektif Al-Qur'an.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan studi tokoh. *Tafsir Al-Azhar* karya Buya Hamka dijadikan sebagai sumber data primer, sementara penafsiran terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan konsep hidup mulia dianalisis melalui cara tematik. Meskipun secara corak *Tafsir Al-Azhar* tergolong tafsir *tahlîlî*, penelitian ini melakukan tematisasi ayat-ayat untuk memperoleh gambaran utuh mengenai pemikiran Buya Hamka tentang hidup mulia. Fokus kajian diarahkan pada empat konsep utama, yaitu *taqwâ*, *ihsân*, *Hayâtan thayyibah*, dan *sa'âdah*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut Buya Hamka, hidup mulia tidak ditentukan oleh aspek duniawi seperti kekayaan, keturunan, dan kedudukan sosial, melainkan oleh ketakwaan kepada Allah yang tercermin dalam keikhlasan, keluhuran akhlak, serta tanggung jawab sosial. Penafsiran Buya Hamka menegaskan pentingnya keseimbangan antara kesalehan spiritual dan kesalehan sosial sebagai fondasi kemuliaan hidup. Dengan demikian, penelitian ini mempertegas relevansi pemikiran Buya Hamka dalam merumuskan konsep hidup mulia yang bersumber dari Al-Qur'an dan kontekstual dengan kehidupan masyarakat Muslim.

## MOTTO

Al-Qur'an dalam Hati, Dunia dalam Genggaman

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتْبَعُهَا أَذًى ۚ وَهُلَّا غَنِيٌّ حَلِيمٌ

*“Perkataan yang baik dan pemberian maaf itu lebih baik daripada sedekah yang diiringi tindakan yang menyakiti. Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun”*

Manusia sering terlalu fokus menatap langkah kakinya,  
Hingg lupa bahwa pandangan ke atas jauh lebih luas.  
Melihat ke bawah dan ke samping membuat kita merasa sempit,  
Tetapi ketika berani mengadiah, kita belajar bahwa hiup selalu menyediakan ruang  
yang lebih luas untuk harapan dan kemungkinan



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Interpretasi Ayat-Ayat Al-Qur’an Tentang Konsep Hidup Mulia Perspektif Buya Hamka dalam *Tafsîr Al-Azhar*”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini bukanlah perkara yang mudah. Tanpa pertolongan dan rida Allah Swt., serta dukungan, bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak, penelitian ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, Peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyelesaian penelitian ini. Secara khusus, Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman rektor periode sebelumnya dan Hj. Nida Mufidah, M.Pd., Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, pada periode sekarang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kuliah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., periode sebelumnya dan Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, beserta jajarannya.

3. Riza Saputra, M.A., periode sebelumnya dan Bashori, M.Ag Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah menerima serta menyetujui skripsi ini.
4. Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik dan Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dari awal penetapan judul hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
5. Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi ke II juga selaku Ketua Pengelola Program Khusus Ulama (PKU), yang telah memberikan bimbingan berupa arahan, perbaikan, dan masukan terhadap peneliti selama mengerjakan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Serta Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora atas setiap pengajaran yang diberikan selama kuliah.
7. Bapa dan Mama, Saidan, SE., dan Sri Munawaroh yang selalu melatar belakangi, yang senantiasa menjadi sumber doa, kekuatan, dan ketulusan dalam setiap langkah kehidupan penulis. Dukungan yang tidak pernah terputus, serta kesabaran dan keikhlasan yang selalu mengiringi proses panjang penyusunan skripsi ini, menjadi alasan utama penulis mampu bertahan dan menyelesaikan penelitian ini hingga tuntas. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan balasan terbaik atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang telah diberikan.
8. Sahabat saya KKN Nusantara yang telah banyak menghibur, memberikan semangat dengan kata “ayok semangat null, kita harus bisa 3,5 bisa cepat pulang ke kampung halaman”.

9. Seluruh sahabat mahasiswa Program Khusus Ulama PK 18 khususnya kawan kawan yang setia membantu dan menemani hari-hari di asrama, Patimatul Husna, Putri Aulia Rahmah, Nabila Rizqi Amalia, Tiasagita, Hasanah, Sri Suparsih, Maulida Azkia, Mahda Aulia, Rinda Nabila, Nur Sholawati, serta teman-teman mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
10. Seluruh kakak-kakak, Rizki Amaliyah, Siti Salbiah, dan Nida Maulida, sebagai motivasi, pendukung, penyemangat sekaligus yang selalu membantu penulis dalam penyusunan skripsi untuk selesai 3,5 tahun.
11. Semua pihak yang telah membantu, menemani, memberikan bantuan, dan dukungan dari awal dengan baik selama perkuliahan, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
12. Terakhir, Peneliti menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada diri sendiri yang telah berusaha bertahan dan bangkit dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Meski kerap diliputi kelelahan, keraguan, dan jatuh berulang kali, Peneliti memilih untuk tetap melangkah, menjaga semangat, dan menuntaskan tanggung jawab ini hingga akhir. Ikhtiar yang sederhana ini semoga menjadi pelajaran berharga tentang kesabaran, ketekunan, dan kepercayaan bahwa setiap proses akan menemukan akhirnya.

Banjarmasin, 18 Desember 2025



Siti Husnul Khotimah

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Pedoman Transliterasi

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia yang terdapat di dalam buku Pedoman Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin edisi tahun 2021.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

## 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرجال) al-rijâl bukan al-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرَّة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَيَ	Ai	a dan i
ـُيَ	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	Â	a dengan topi di atas
إِ	Î	i dengan topi di atas
ؤُ	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan al-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

## 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الَّذِي) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

## 5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقًا	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْمُسْلِمِيَّةُ	Al-Jâmi‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut

PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

### 3. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَابَ الْأَسَدُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَاتُكَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الشَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâli <u>h</u>
يُؤْتِيكَمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُزْهَرَةُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِثْلَةِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَدَدَةُ الْمَشْنُونَةُ مِنَ الْحَيَوَانِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni



المصاحم	al-musâhamah
من سلكه طريقا	man salaka tharîqan

## B. Singkatan-singkatan

1. H : Hijriyah
2. M : Masehi
3. No. : Nomor
4. Q.S : Qur'an Surah
5. Saw : Shallallahu 'alaihi wa sallam
6. Swt : Subhanahu wa ta'ala
7. UIN : Universitas Islam Negeri
8. w. : Wafat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>BUKTI BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	6
D. Definisi Operasional.....	6
E. Penelitian Terdahulu.....	8
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Definisi Hidup Mulia.....	13
1. Pengertian Hidup Mulia secara Kebahasaan .....	13
2. Konsep Hidup Mulia dalam Perspektif Filsafat .....	16
3. Konsep Hidup Mulia dalam Perspektif Psikologi .....	19
B. Hidup Mulia Perspektif Iman dan Ilmu.....	24
C. Al-Qur'an sebagai Pedoman Hidup Mulia.....	26
D. Hidup Mulia dalam Perspektif Agama.....	32
<b>BAB III PROFIL MUFASSIR DAN KITAB TAFSIRNYA .....</b>	<b>36</b>
A. Profil Buya Hamka.....	36
1. Biografi.....	36
2. Pertumbuhan dan perkembangan keilmuannya .....	37

3. Guru, Murid, dan Kontribusinya dalam Islam.....	41
B. Karya-Karya Buya Hamka.....	43
C. Kitab Tafsir Al-Azhar .....	44
<b>BAB IV INTERPRETASI BUYA HAMKA TERHADAP AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG LANDASAN HIDUP MULIA.....</b>	<b>51</b>
A. Penafsiran Konsep Hidup Mulia dalam <i>Tafsîr Al-Azhar</i> .....	51
1. <i>Taqwâ</i> .....	51
2. <i>Ihsân</i> .....	55
3. <i>Hayâtan Tayyibah</i> .....	63
4. <i>Sa'âdah</i> .....	66
B. Metodologi Buya Hamka dalam Menganalisis Hidup Mulia.....	73
1. <i>Taqwâ</i> .....	73
2. <i>Ihsân</i> .....	74
3. <i>Hayâtan Thayyibah</i> .....	77
4. <i>Sa'âdah</i> .....	79
C. Falsafah Qur'ani Hamka Tentang Hidup .....	87
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>107</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>119</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Cover Kitab Tafsir Al-Azhar .....	107
Lampiran 2 Surat Persetujuan Proposal Skripsi .....	108
Lampiran 3 Surat Keterangan Menyelesaikan Seluruh Mata Kuliah .....	109
Lampiran 4 Surat Keterangan Riset Pustaka .....	110
Lampiran 5 Surat Selesai Riset .....	111
Lampiran 6 Kartu Konsultasi Skripsi .....	112
Lampiran 7 Surat Keterangan Hasil Cek Plagiasi .....	114
Lampiran 8 Sertifikat Ujian Komprehensif .....	115
Lampiran 9 Sertifikat Ma'had al-Jami'ah .....	116
Lampiran 10 Sertifikat Test Of Arabic as a Foreign Language (TOAFL) .....	117
Lampiran 11 Sertifikat Hafalan Al-Qur'an (PKU) .....	118